

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka desain penelitian ini termasuk pada jenis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang yang berada di Jl. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang, Sumatera Selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 8

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika.²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek penelitian yang dilakukan.³ Dalam hal ini data primer diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner yang diberikan kepada Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti

² Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm 4

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 16

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang tahun 2020 yang berjumlah 80.839 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan atau menyimpulkan maupun menggambarkan populasi. Teknik pengambilan sebuah sampel yaitu merupakan sebuah metode atau suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁵

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pendapat Roscoe. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini adalah antar 30 sampai dengan 500 responden. Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel penelitian adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap bagian atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Jenis teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel dengan

⁴ Ibid, Op. Cit., hlm 215

⁵ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm 103.

berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁶ Dalam kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah nasabah aktif Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang minimal 1-2 Tahun dan mahasiswa tidak termasuk dalam pemilihan kriteria responden.

Penentuan besar sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan sebagai berikut :⁷

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Elemen atau Anggota Sampel

N = Jumlah Elemen atau Anggota Populasi

E = tingkat kesalahan diambil angka 10% atau 0,1

Diketahui bahwa jumlah populasi Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang adalah 80.839 maka perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

⁶ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis: Skripsi, tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm 226

⁷ Julius H Lolombulan, *Statistika Bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm 187

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{80.839}{1+80.839(0,1)^2}$$

$$= \frac{80.839}{809,39}$$

$$n = 99,87 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas maka jumlah kuesioner yang akan disebar adalah 100 responden sebagai sampel pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi, sebagai berikut :

⁸ Sugiyono, Op. Cit., hlm 224

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan ganda yang dimana setiap item soal disediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang di berikan oleh responden kemudian di beri skor dengan menggunakan skala likert dalam bentuk checklist. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert ini terdiri dari:¹⁰

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Likert

No	Pengukuran	Nilai
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	N = Netral	3

⁹ Ibid, hlm 142

¹⁰ Syofian Siregar, Op. Cit., hlm 25

4	S = Setuju	4
---	------------	---

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Adapun variabel pada penelitian ini adalah tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *indicator*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹² Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh Persepsi (X_1), Motif Rasional (X_2), Motif Emosional (X_3).

¹¹ Sugiyono, Op. Cit., hlm 38

¹² Ibid, hlm 39

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Persepsi (X1)	Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. (Kotler dan Keller, 2009)	a. Sensasi b. Organisasi c. Interpretasi	Skala Likert
2.	Motif Rasional (X2)	Motif Rasional adalah faktor pendorong seseorang dimana pembelian	a. Kemudahan b. Keuntungan c. Harga	Skala Likert

¹³ Ibid

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		<p>dilakukan dengan mempertimbangkan untung rugi yang akan diperoleh dari pembelian tersebut. Faktor rasional lebih bersifat objektif yang mendasarkan pengambilan keputusan terhadap sifat barang yang akan dibeli. (Sofjan Assauri, 2013)</p>		
3.	<p>Motif Emosional (X3)</p>	<p>Motif Emosional adalah faktor pendorong seseorang untuk melakukan pembelian tanpa didasari atas pertimbangan dan alasan yang rasional. Faktor emosional umumnya bersifat subyektif dan simbolik serta berkaitan dengan perasaan konsumen atau nasabah itu sendiri. (Sofjan Assauri, 2013)</p>	<p>a. Ketaatan Beragama b. Atribut Islami Produk c. Kenyamanan d. Keamanan</p>	<p>Skala Likert</p>
4.	<p>Keputusan</p>	<p>Keputusan nasabah</p>	<p>a. Pengenalan</p>	<p>Skala</p>

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	Nasabah (Y)	adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya. (Kotler dan Keller, 2009)	Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Pembelian e. Perilaku Pasca Pembelian	Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁴ Suatu instrumen dianggap valid apabila mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya jika tingkat validitas rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Pengujian validitas perlu dilakukan

¹⁴ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 58

untuk mengetahui apakah sebuah skala mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan ukurnya.

Setiap butir pertanyaan pada kuesioner akan diuji dengan uji validitas ini. Hasil uji validitas akan dibandingkan dengan r_{tabel} ($df = n-k$) dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan ketentuan jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka butir pernyataan yang diuji akan dianggap valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁶ Syarat untuk melakukan uji reliabilitas adalah alat ukur yang akan di uji haruslah sudah dianggap valid atau sudah lolos setelah melewati uji validitas terlebih dahulu.

Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha*. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Apabila jawaban yang diberikan responden menggunakan skala

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) hlm 39

¹⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, (Universitas Diponegoro : Semarang, 2016), hlm 47

1-5 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Suatu instrument penelitian apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60 dapat dikatakan reliabel.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dimana data ini digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) versi 21.0 *for windows*. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel yang dihasilkan dari model regresi memiliki distribusi normal atau

¹⁷ Bilson Simamora, Op.Cit, hlm 63

tidak.¹⁸ Pengujian normalitas menggunakan uji normal *probability-plot* dan uji *kolmogorov-smirnov*.

Pada uji normal *probability-plot* jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, artinya data tidak berdistribusi normal. Pada uji *kolmogorov-smirnov* data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Sedangkan jika nilai sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.¹⁹

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode ramsey. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya model dinyatakan linear. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya model tidak dinyatakan linear.²⁰ Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai F_{tabel}

¹⁸ Imam Ghozali, Op.Cit, hlm 129

¹⁹ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 348

²⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), hlm 160

dengan $df = (n - k)$. Sedangkan F_{hitung} , dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2_{new} - R^2_{old}}{1} \times \frac{n - k}{R^2_{new}}$$

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = banyaknya parameter

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.²¹ Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nilai 0. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* > 1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

²¹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm 92

b. Jika nilai *tolerance* < 1 dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut eteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.²² Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dasar heterokedastisitas yaitu :

a. Jika membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) artinya telah terjadi heteroskedastisitas.

b. jika tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

²² Imam Ghozali, Op. Cit., hlm 134

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mengenai ketergantungan variabel dependen/terikat dengan satu atau lebih variabel independen/bebas, dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.²³ Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_2+b_2X_3+\dots+b_nX_n+e$$

Keterangan :

Y = Keputusan

X₁ = Persepsi

X₂ = Motif Rasional

X₃ = Motif Emosional

A = Konstanta

e = Error

²³ Ibid, hlm 93

b = Koefisien Regresi Variabel Independen

J. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji T dan uji koefisien determinasi (R^2) :

1) Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.²⁴ Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya (*p-value*) $< 5\%$ (0,05), maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji F

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan pengaruh bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F ini dapat dilihat dari *output* SPSS pada tabel anova. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya (*p-value*) $< 5\%$ (0,05) maka hasil menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. F_{tabel} dihitung dengan cara $df = k : n-k$.²⁵

²⁴ Ibid, hlm 97

²⁵ Kadir, *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), hlm 149

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas yang dinyatakan oleh prosentase. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai *R* mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat besar. Sebaliknya, jika nilai *R* menjauhi angka 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sangat kecil.²⁶

²⁶ Ibid, hlm 130